

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTEM AKUTANSI PERSEDIAAN BARANG  
LOGISTIK PADA PT. KERETA API INDONESIA  
(PERSERO) UPT BALAI YASA LAHAT**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Nama : Ayu Aktaria Hadiyanti**

**NIM : 22 2011 046**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG  
LOGISTIK PADA PT. KERETA API INDONESIA  
(PERSERO) UPT BALAI YASA LAHAT**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Ayu Aktaria Hadiyanti**

**NIM : 22 2011 046**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Aktaria Hadiyanti

Nim : 22 2011 046

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 2015  
Yang membuat pernyataan,



**Ayu Aktaria Hadiyanti**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

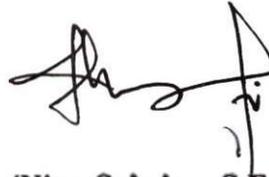
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul : Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Barang Logistik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat**

**Nama : Ayu Aktaria Hadiyanti  
Nim : 22 2011 046  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi**

**Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, 03 Maret 2015**

**Pembimbing**



**(Nina Sabrina, S.E., M.Si)  
NIDN/NBM : 0216056801/851119**

**Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Roslinda Ghazali, S.E., Ak., M.Si)  
NIDN/NBM : 0228115802/1021961**



## PRAKATA

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirrobbil alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Pada Kereta Api (Persero) UPT (Unit Pelaksana Teknis) Balai Yasa Lahat” yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar serjana ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tuaku tersayang yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan, membiayai, dan mendo’akan serta memberikan dorongan pada pendidikanku. Tak lupa saya ucapkan terima kepada kakak – kakak dan ayuk – ayukku yang telah mendo’akan dan memberikan motivasi untukku selama ini. Saya ucapkan terima kasih kepada teman – teman yang telah memotivasi, dan membantu saya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si yang telah membimbing serta memberi pengarahan saran dengan tulus dan ikhlas dalam pembuatan skripsi ini. Selain itu juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis

dalam penyelesaian studi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Palembang:

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/ karyawan.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan ibu Welly, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya, beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Pimpinan dan seluruh staf PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT (Unit Pelaksana Teknis) Balai Yasa Lahat.
6. Sahabat tercinta yang sudah memotivasi dan menyemangati saya: Satria Ms, Irma, Mayang, Yanti, Rani, Zepi, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materiil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Palembang, Maret 2015

Penulis

**Ayu Aktaria Hadiyanti**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	10
B. Landasan Teori .....	13
1. Sistem Pengendalian Intern .....	13

2. Efektivitas .....	20
3. Sistem Akuntansi Persediaan.....	22
C. Hipotesis.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat Penelitian .....	31
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Populasi.....	31
E. Data yang Digunakan.....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	33
1. Analisis Data.....	33
2. Teknik Analisis .....	35
a. Uji Validitas .....	35
b. Uji Reliabilitas.....	36
c. Uji Asumsi Klasik .....	36
d. Regresi Linear Sederhana .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Gambaran Umum tentang PT. KAI (UPT) Balai Yasa Lahat.....	40
2. Karakteristik Responden .....	45

3. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	49
4. Pembahasan Jawaban Responden.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
1. Uji Validitas .....	61
2. Uji Reliabilitas.....	63
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Autorkorelasi.....	66
c. Uji Heteroskedastisitas .....	66
4. Regresi Linier Sederhana .....	67
 <b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	70
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Data UPT Balai Yasa Lahat..... 7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu ..... 12
Tabel III.1	Definisi Variabel dan Indikator..... 31
Tabel III.2	Definisi Jumlah Karyawan..... 32
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 45
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ..... 45
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... 46
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Jabatan..... 47
Tabel IV.5	Rekapitulasi Total Jawaban Responden ..... 50
Tabel IV.6	Jawaban Responden Untuk Indikator Struktur Organisasi..... 51
Tabel IV.7	Jawaban Responden Untuk Indikator Sistem Otorisasi ..... 52
Tabel IV.8	Jawaban Responden Untuk Indikator Prosedur Pencatatan ..... 54
Tabel IV.9	Jawaban Responden Untuk Indikator Praktek yang Sehat ..... 55
Tabel IV.10	Jawaban Responden Untuk Indikator Karyawan yang Bermutu 56
Tabel IV.11	Jawaban Responden Untuk Indikator Cepat..... 58
Tabel IV.12	Jawaban Responden Untuk Indikator Aman ..... 59
Tabel IV.13	Jawaban Responden Untuk Indikator Relevan ..... 60
Tabel IV.14	Hasil Uji Validitas Variabel X..... 62
Tabel IV.15	Hasil Uji Validitas Variabel Y ..... 63
Tabel IV.16	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y ..... 64
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Autokorelasi ..... 66

Tabel IV.18 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana..... 68

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT.KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat	43
Gambar IV.2 Hasil Uji normalitas.....	65
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Lembar Kuesioner..... 75
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik..... 78
Lampiran 3	Hasil Data Ordinal dan Data Interval..... 86
Lampiran 4	Rekapitulasi Responden..... 91
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi..... 93
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Riset..... 94
Lampiran 7	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi..... 95
Lampiran 8	Sertifikat Membaca Al-Quran..... 96
Lampiran 9	Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)..... 97
Lampiran 10	Sertifikat Toefl..... 98
Lampiran 11	Biodata Penulis..... 99

## ABSTRAK

**AYU AKTARIA HADIYANTI/222011046/2015/Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem akuntansi Persediaan Barang Logistik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat/ Sistem Informasi Akuntansi**

Rumusan masalah bagaimanakah pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat. Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data Yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode yang digunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengendalian intern persediaan dengan efektivitas sistem akuntansi persediaan, semakin baik pengendalian intern persediaan yang dilakukan semakin efektifnya sistem akuntansi persediaan.

**Kata Kunci: Pengendalian Intern Persediaan, Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan**

## **ABSTRACT**

***AYU AKTARIA HADIYANTI / 222011046 / 2015 / The Influence of Inventory Internal Control System Effectiveness of Logistic Inventory of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat / Accounting Information System.***

*The problem of the study was how the influence of inventory internal control system on accounting system effectiveness of logistic inventory of PT. Kereta Api Indonesia UPT Balai Yasa Lahat. The objective of the study was to determine the influence of inventory internal control system on accounting system effectiveness of logistic inventory of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat. The study was an associative study. The data were primary and secondary data. The techniques of collecting the data were questionnaires and documentation. The technique of analyzing the data were quantitative and qualitative. The result showed the coefficient was positive, thus there was a positive correlation between those variables. It could be concluded that the more inventory internal control system worked the better accounting system effectiveness of logistic inventory would be.*

***Keywords: Internal Control Inventory, Inventory Accounting System Effectiveness.***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian seperti saat ini hampir membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai atau meningkatkan pendapatan perusahaan. Hanya perusahaan yang bekerja secara profesional, efektif dan efisien dalam mengoperasikan usahanya yang mampu mempertahankan kelangsungan perusahaannya yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Manajemen harus memiliki strategi khusus selain dengan cara melakukan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya. Bagi perusahaan, persediaan merupakan salah satu aset yang paling penting untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Terlihat dari neraca dimana secara umum investasi yang paling besar salah satunya adalah persediaan, tanpa adanya persediaan yang memadai perusahaan akan dihadapkan pada resiko kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan karena tidak dipenuhinya kebutuhan langganan yang membutuhkan barang yang dihasilkan atau dijual oleh perusahaan. Perusahaan pada hakikatnya untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Oleh sebab itu, perusahaan menerapkan adanya pengendalian intern secara efektivitas sebagaimana untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan tersebut. Pengendalian intern adalah pengawasan yang

memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Kemudian praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Serta karyawan yang bermutu sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pengendalian intern dan sistem akuntansi merupakan variabel-variabel yang penting dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Dengan tidak adanya pengendalian intern yang baik maka sistem akuntansi juga tidak akan baik, sehingga pengendalian intern harus selalu mendukung terciptanya sistem akuntansi yang efektif dan efisien.

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Ukuran keefektifitasan pengendalian intern persediaan dapat diukur dengan unsur-unsur yang membentuk keefektifitasan pengendalian intern, terdapat lima unsur pengendalian intern yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang kompeten. Pada struktur organisasi keefektifitasan, struktur organisasi terletak pada adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas (Mulyadi, 2008: 164). Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terletak pada yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang pendapatan dan biaya. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya. Sistem akuntansi yang efektif adalah sistem akuntansi yang dapat

memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat atau terjadi sesuai (Mulyadi, 2008 : 179-180).

Sistem akuntansi adalah formulir atau dokumen, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008; 3). Sistem akuntansi mempunyai tujuan antara lain, sistem akuntansi memenuhi prinsip cepat yaitu, bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya kemudian sistem akuntansi memenuhi prinsip aman, yaitu bahwa sistem akuntansi dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan serta sistem akuntansi memenuhi prinsip murah yaitu, biaya untuk penyelenggaraan sistem ini harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Ita (2004) telah meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Devisi Mekanik di PT. PINDAD (Persero) Bandung. Menyimpulkan bahwa hasil pengolahan data tersebut menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 11.0. Dari tahapan pengujian tersebut, hipotesis penelitian dapat diterima, terdapat pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan bahan baku.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur dan mengurus jasa angkut kereta api di Indonesia. PT. Kereta Api (Persero) UPT Balai Yasa Lahat adalah salah

satu unit perusahaan Kereta Api yang sudah berdiri tahun 1931 dengan konsentrasi kerja jasa pelayanan dalam bidang perawatan dan perbaikan terhadap kereta, gerbong dan lokomotif serta jasa lainnya yang berhubungan dengan perkeretaapian. Dalam melaksanakan kegiatan yang ada di perusahaan PT. Kereta Api sudah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), dimana yang bertujuan untuk merinci proses pekerjaan yang dilakukan dalam suatu organisasi dalam rangka memfasilitasi konsistensi kesesuaian terhadap berbagai persyaratan teknis dan sistem kualitas serta untuk mendukung kualitas hasil akhir pekerjaan.

Tidak hanya pada perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang, perusahaan jasa seperti PT. Kereta Api (Persero) juga memerlukan persediaan. Persediaan merupakan komponen yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kehidupan dari perusahaan. Kebutuhan akan persediaan barang logistik pada perusahaan ini sangat dibutuhkan dan jumlahnya pun tidak sedikit.

PT. Kereta Api menggunakan sistem akuntansi berbasis SAP (*System Application and Product in Data Processing*), yang merupakan produk perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakili area bisnis tertentu, dan UPT Balai yasa mempunyai jaringan akuntansi sendiri. Dalam sistem akuntansi persediaan ada beberapa dokumen yang digunakan UPT Balai Yasa Lahat dalam menjalankan kegiatannya. Untuk penerimaan barang, bukti atau

dokumen yang digunakan adalah dokumen dengan kode A14. Kemudian untuk pengeluaran barang yang dimutasi, bukti atau dokumen yang digunakan adalah dokumen dengan kode A15. Serta pengeluaran barang kebagian lain, bukti atau dokumen yang digunakan adalah dokumen dengan kode A15b. Ketidakcocokan antara kode dokumen persediaan dibagian gudang dengan kode dokumen persediaan yang dicatat oleh bagian akuntansi. Kesalahan tersebut disebabkan karena kelalaian dari pihak karyawan.

UPT Balai Yasa juga memiliki bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaannya. Bagian-bagian tersebut terdiri dari bagian perencanaan yang bertugas merencanakan program pekerjaan dan pembelian, bagian logistik bertugas untuk pengadaan suku cadang, serta bagian gudang yang bertugas sebagai tempat penyimpanan. Adanya bagian perencanaan pengadaan barang dan suku cadang (pembelian) yang melaksanakan tugas bagian logistik (pengadaan) atau pekerjaan dua fungsi yang harusnya dipisahkan dengan masing-masing fungsi yang dikerjakan oleh satu bagian. Serta adanya aktivitas pengendalian intern yang kurang terhadap persediaan yang menyebabkan stock persediaan digudang mengalami kelebihan.

Berikut tabel saldo akhir persediaan logistik pada PT. Kereta Api UPT Balai Yasa Lahat untuk tahun 2011 – 2013:

**Tabel I.1**  
**Saldo Akhir Persediaan Barang Logistik**  
**Tahun 2011-2013**

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2011	2012	2013
Saldo Awal	18.999.023.834	14.478.032.004	10.809.309.707
Pembelian Tanggal 1 Jan s/d 31 Des	132.047.373.076	112.167.117.983	77.505.299.534
Saldo Barang yang Tersedia untuk digunakan	151.046.396.901	126.645.149.983	88.314.609.241
Pemakaian Tanggal 1 Jan s/d 31 Des	136.568.364.897	115.835.840.280	65.685.620.527
<b>Saldo Akhir</b>	<b>14.478.032.004</b>	<b>10.809.309.707</b>	<b>22.628.988.714</b>

Sumber: UPT Balai Yasa Lahat

Setiap tahunnya, UPT Balai Yasa melakukan perbaikan terhadap kereta, gerbong maupun lokomotif, dengan golongan perbaikan yang berbeda ditiap bulannya. Golongan tersebut terdiri dari golongan lokomotif, ada 3 lokomotif yang per bulannya diperbaiki. Pada golongan kereta, ada 4 kereta per bulannya diperbaiki. Kemudian pada golongan gerbong, ada 150 gerbong yang per bulannya juga harus diperbaiki.

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa tingkat persediaan akhir pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp 3.668.722.296 atau 25% dibandingkan dengan tahun 2011, sedangkan di tahun 2013 mengalami kenaikan persediaan secara drastis sebesar Rp 11.819.679.007 atau 9% dibandingkan dengan tahun 2012. Untuk itu sangat dibutuhkan pengendalian intern persediaan agar aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan tepat, serta pengendalian atas informasi dan aktivitas pengendalian dalam pembagian tugas atau fungsi yang sesuai. Pengendalian persediaan yang baik dan tepat

akan dapat mempengaruhi suatu sistem akuntansi persediaan yang efektivitas. Maka dari itu, pengelolaan persediaan berdasarkan kebutuhan akan dapat menerapkan pengendalian intern yang tepat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Barang Logistik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT (Unit Pelaksana Teknis) Balai Yasa Lahat.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis menarik perumusan masalah adalah: bagaimanakah pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik pada PT. Kereta Api UPT Balai Yasa Lahat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik pada PT. Kereta Api UPT Balai Yasa Lahat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya mengenai pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan barang logistik

2. Bagi UPT Balai Yasa Lahat

Sebagai masukan bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, khususnya untuk memperbaiki pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ita (2004) telah meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Devisi Mekanik di PT. PINDAD (Persero) Bandung. Rumusan masalah bagaimanakah pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan bahan baku devisi mekanik di PT. PINDAD (Persero) Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan bahan baku devisi mekanik di PT. PINDAD (Persero) Bandung

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil pengolahan data tersebut menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 11.0. Dari tahapan pengujian tersebut, hipotesis penelitian dapat diterima, terdapat pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan bahan baku.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sulasmi (2013), Pengaruh pengendalian internal pada persediaan terhadap efektivitas perusahaan pada PT. Swakarya Indah Busana. Rumusan masalah bagaimanakah Pengaruh pengendalian internal pada persediaan terhadap efektivitas perusahaan pada PT. Swakarya Indah Busana. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh pengendalian internal pada persediaan terhadap efektivitas perusahaan pada PT. Swakarya Indah Busana.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumen-dokumen, kuesioner, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas perusahaan. Dimana dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 menunjukkan hanya sebesar 0,033 atau 3,3% pengaruh pengendalian internal terhadap peningkatan efektivitas perusahaan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aminsyah (2014), Analisis pengendalian intern atas barang dagang pada Nadya Motor Car Accessories-Agam. Rumusan masalah apakah pengendalian intern atas barang dagang pada Nadya Motor Car Accessories-Agam sudah mendukung operasional yang efektif dan efisien. Bagaimanakah prosedur akuntansi yang diterapkan Nadya Motor Car Accessories-Agam telah mendukung pengendalian sistem

2	Pengaruh Pengendalian Internal Pada Persediaan Terhadap Efektivitas Perusahaan Pada PT. Swakarya Indah Busana (Sulasma,2013)	Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal pada persediaan terhadap efektivitas perusahaan pada PT. Swakarya Indah Busana?	Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengendalian intern, sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitannya yaitu PT. Swakarya Indah Busana dan PT. Kereta Api Indonesia UPT Balai Yasa Lahat
3	Analisis Pengendalian Intern Persediaan Atas Barang Dagang Pada Nadya Motor Car Accessories-Agam (Aminsyah,2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pengendalian intern atas persediaan barang dagan pada Nadya Motor Car Accessories-Agam sudah mendukung operasional yang efektif dan efisien?</li> <li>2. Bagaimanakah prosedur akuntansi yang diterapkan Nadya Motor Car Accessories- Agam telah mendukung pengendalian sistem persediaan?</li> </ol>	Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengendalian intern, sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitannya yaitu Nadya Motor Car Accessories-Agam dan PT. Kereta Api Indonesia UPT Balai Yasa Lahat

Sumber: Penulis 2015

## B. Landasan Teori

### 1. Sistem Pengendalian Intern

#### a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Oleh karena itu, dibutuhkan menyusun suatu kerangka pengendalian atas sistem yang sudah ada pada perusahaan yang terdiri dari beragam tindakan pengendalian yang bersifat intern bagi perusahaan, sehingga manager yang mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, maka

dibutuhkan suatu pengendalian intern yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008:163).

b. Elemen-elemen Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008:163).

Proses pengendalian intern suatu organisasi terdiri dari 5 elemen: lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan (Bodnar dan Hopwood, 2006: 129-145).

1) Lingkungan Pengendalian

Terdapat beberapa faktor yang tercakup dalam lingkungan pengendalian:

- a) Nilai integritas dan etika.
- b) Komitmen terhadap kompetensi.
- c) Filosofi manajemen dan gaya operasi.

- d) Struktur organisasi.
- e) Perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh dewan direksi dan komitenya.
- f) Cara pembagian otoritas dan tanggung jawab.
- g) Kebijakan sumber daya manusia dan prosedur.

## 2) Penilaian Resiko

Penaksiran resiko merupakan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang memengaruhi tujuan perusahaan.

## 3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik. Beberapa hal yang penting dalam aktivitas pengendalian, yaitu:

- a) Pemisahan tugas.
- b) Dokumen dan catatan yang memadai.
- c) Akses terbatas ke harta karyawan organisasi.
- d) Pengecekan akuntabilitas dan tinjauan kinerja oleh pihak Independen.
- e) Pengendalian pengolahan informasi.

## 4) Informasi dan Komunikasi

Informasi mengacu pada sistem akuntansi organisasi, yang terdiri dari metode dan catatan, yang diciptakan untuk mengidentifikasi,

merangkai, menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan transaksi organisasi dan untuk memelihara akuntabilitas aktiva dan utang yang terkait.

#### 5) Monitoring

Pemantauan (*monitoring*) adalah komponen pengendalian intern yang kelima, melibatkan proses yang berkelanjutan untuk menaksir kualitas pengendalian intern dari waktu ke waktu serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan. Monitoring dicapai melalui aktivitas yang terus menerus atau evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya.

#### c. Unsur Sistem Pengendalian Intern

Agar tujuan pengendalian intern perusahaan dapat dicapai dengan baik, maka selayaknya memiliki unsur pengendalian intern. Unsur pokok sistem pengendalian intern (Mulyadi, 2008:164-170), terdiri dari:

##### 1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tugas fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan pokok perusahaan.

##### 2) Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Dalam melaksanakan transaksi pembelian misalnya, sistem wewenang diatur sebagai berikut:

- a) Kepala fungsi gudang, berwenang mengajukan permintaan pembelian dengan surat permintaan pembelian yang ditujukan kepada fungsi pembelian.

- b) Kepala fungsi pembelian, berwenang memberikan otorisasi pada surat order pembelian yang diterbitkan oleh fungsi pembeli.
- c) Kepala fungsi penerimaan, berwenang memberikan otorisasi pada laporan penerimaan barang yang diterbitkan oleh fungsi penerimaan.
- d) Kepala fungsi akuntansi, berwenang memberikan otorisasi pada bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pencatatan terjadinya transaksi pembelian.

Prosedur pencatatan transaksi pembelian diatur sebagai berikut:

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan terjadinya kewajiban (utang) kepada pemasok atas dasar bukti kas keluar yang didukung oleh dokumen-dokumen: surat permintaan pembelian, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok yang dihasilkan melalui sistem otorisasi tersebut diatas.

### 3) Praktik yang Sehat

Cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
- b) Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.

- c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
  - d) Perputaran jabatan (*job rotation*), perputaran jabatan yang diadakan secara rutinakan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.
  - e) Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
  - f) Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
  - g) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain.
- 4) Karyawan yang bermutu

Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:

- a) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
- b) Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan.

d. Tujuan Sistem Pengendalian intern

Tujuan sistem pengendalian intern (Winarno, 2006:11.6), sebagai berikut:

- 1) Melindungi harta kekayaan perusahaan. Kekayaan perusahaan dapat berupa kekayaan yang berwujud dan tidak berwujud. Kekayaan perusahaan sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan perusahaan.
- 2) Meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan. Informasi ini menjadi dasar pembuatan keputusan.
- 3) Meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, sehingga dalam berbagai kegiatan dapat dilakukan penghematan. Efisiensi merupakan suatu perbandingan antara besarnya pengorbanan dan hasil yang diperoleh.
- 4) Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Secara berkala, manajemen telah menetapkan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan dan tujuan tersebut hanya dapat dicapai bila semua pihak dalam perusahaan bekerja sama dengan baik.

e. Pengendalian Intern Persediaan

Pengendalian intern atas persediaan mutlak diperlukan mengingat bahwa aktiva ini tergolong cukup lancar. Pengendalian intern atas persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima. Laporan penerimaan barang yang bernomor urut tercetak seharusnya disiapkan oleh bagian penerimaan untuk menetapkan tanggungjawab awal atas persediaan. Pengendalian intern persediaan juga seringkali melibatkan bantuan alat pengaman, seperti kaca dua arah, kamera sensor magnetik, kartu akses gudang, pengatur suhu ruangan, dan sebagainya termasuk petugas keamanan.

Mengenai tempat penyimpanan persediaan, persediaan harusnya disimpan dalam gudang yang dimana aksesnya dibatasi hanya untuk karyawan tertentu saja. Setiap pengeluaran barang dari gudang seharusnya dilengkapi atau didukung dengan formulir permintaan barang, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya. Penggunaan sistem pencatatan perpetual juga memberikan pengendalian yang efektif atas persediaan. Informasi mengenai jumlah atas masing-masing jenis barang dagangan dapat segera tersedia dalam buku besar pembantu untuk masing-masing persediaan. Dalam sistem pencatatan perpetual, hasil dari perhitungan fisik akan dibandingkan dengan data persediaan yang tercatat dalam buku besar untuk menentukan besarnya kekurangan yang ada atas saldo fisik persediaan. Hery (2009; 301-302).

## **2. Efektifitas**

### **a. Pengertian Efektivitas**

Dalam kamus besar akuntansi mengemukakan efektivitas adalah tingkat dimana kinerja yang ditargetkan. Efektivitas juga diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif (Ardiyos, 2010).

### **b. Ukuran Efektivitas**

Efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan,

maka organisasi tersebut di katakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah di keluarkan untuk mencapai tujuan tersebut (Mardiasmo, 2008:134).

Ukuran keefektivitasan pengendalian intern persediaan dapat diukur dengan unsur-unsur yang membentuk keefektivitasan pengendalian intern, terdapat lima unsur pengendalian intern yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang kompeten. Pada stuktur organisasi keefektivitasan, struktur organisasi terletak pada adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terletak pada yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang pendapatan dan biaya. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya. Sistem akuntansi yang efektif adalah sistem akuntansi yang dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat atau terjadi sesuai (Mulyadi, 2008: 164-180).

c. Konsep Efektivitas

Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektifitas merupakan pencapaian sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran

(output). Dalam hal ini, yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat dan juga dikatakan efektif bila suatu kegiatan mempunyai pertimbangan yang baik terhadap sasaran yang ingin dicapai (James Hall, 2001).

Efektifitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan serta merumuskan suatu program dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Efektifitas merupakan salah satu dimensi dari produktifitas, yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian hasil yang memuaskan untuk setiap sasaran yang berkaitan dengan kuantitas dan waktu.

### **3. Sistem Akuntansi Persediaan**

#### **a. Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008: 3).

b. Faktor yang Dipertimbangkan dan Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi

Dalam penyusunan sistem akuntansi untuk perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting (Zaki, 2002: 7), sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi akuntansi memenuhi prinsip cepat, yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
- 2) Sistem informasi akuntansi harus memenuhi prinsip aman, yaitu sistem informasi akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.
- 3) Sistem informasi akuntansi harus memenuhi prinsip relevan, yaitu sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan informasi-informasi dan alternatif dalam pengambilan keputusan.

c) Sistem Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan dengan erat dengan sistem penjualan, dan sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi (Mulyadi, 2008: 553)

d) Metode Pencatatan Persediaan

Ada dua macam pencatatan persediaan: metode mutasi persediaan dan metode persediaan fisik. Dalam metode mutasi persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan (Mulyadi, 2008: 556).

e) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang dibentuk untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan umumnya bersifat sementara, yang biasanya berbentuk panitia atau komite, yang anggotanya dipilihkan dari karyawan yang tidak menyelenggarakan catatan akuntansi persediaan dan tidak melaksanakan fungsi gudang. Panitia penghitungan fisik persediaan (Mulyadi, 2008: 579-580), terdiri dari:

- 1) Pemegang kartu penghitungan fisik,
- 2) Penghitung,
- 3) Pengecek,

Fungsi yang terkait dalam sistem penghitungan fisik persediaan:

- 1) Panitia penghitungan fisik persediaan, berfungsi untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan dan menyerahkan hasil penghitung tersebut kepada bagian kartu persediaan untuk digunakan sebagai dasar *adjustment* terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan.

## 2) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk:

- a) Mencatumkan harga pokok satuan persediaan yang dihitung kedalam hasil penghitungan fisik.
  - b) Mengalihkan kuantitas dan harga pokok per satuan yang tercantum dalam daftar hasil penghitungan fisik.
  - c) Mencantumkan harga pokok total dalam daftar hasil penghitungan fisik.
  - d) Melakukan *adjustment* terhadap kartu persediaan berdasar data hasil penghitungan fisik persediaan.
  - e) Membuat bukti memorial untuk mencatat *adjustment* data persediaan dalam jurnal umum berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.
- 4) Fungsi gudang, untuk melakukan *adjustment* data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

## f. Prosedur

Sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan (Mulyadi, 2008: 559), adalah:

- 1) Prosedur pencatatan produk jadi.
- 2) Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual.
- 3) Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang diterima kembali dari pembeli.

- 4) Prosedur pencatatan tambahan dan penyesuaian kembali harga pokok persediaan produk dalam proses.
- 5) Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli.
- 6) Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok.
- 7) Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang.
- 8) Prosedur pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang.
- 9) Sistem perhitungan fisik.

g. Dokumen

Dokumen yang digunakan untuk merekam, meringkas, dan membukukan hasil penghitung fisik persediaan (Mulyadi, 2008: 576), adalah:

- 1) Kartu penghitung fisik (*inventory tag*), dokumen ini digunakan untuk merekam hasil penghitungan fisik persediaan. Dalam penghitungan fisik persediaan, setiap jenis persediaan dihitung dua kali secara independen oleh penghitung dan pengecek.
- 2) Daftar hasil penghitung fisik (*inventory summary sheet*), dokumen ini digunakan untuk meringkas data yang telah direkam dalam bagian ke-2 kartu persediaan fisik. Data yang disalin dari bagian ke-2 kartu penghitungan fisik ke dalam daftar ini adalah: nomor kartu penghitung fisik, nomor kode persediaan, nama persediaan, kuantitas dan satuan.

i. Pengendalian intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Unsur-unsur pengendalian intern dalam siklus persediaan dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian akuntansi, yaitu menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan, menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang, kas, persediaan). Untuk merancang unsur-unsur pengendalian akuntansi yang diterapkan dalam siklus persediaan, terdapat tiga unsur pokok (Mulyadi, 2008: 581), yaitu:

a. Struktur Organisasi

- 1) Penghitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu panitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu penghitungan fisik, fungsi penghitungan, dan fungsi pengecekan.
- 2) Panitia yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain karyawan fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan, karena karyawan dikedua fungsi inilah yang justru dievaluasi tanggung jawabnya atas persediaan.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- 1) Daftar hasil penghitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia penghitung fisik persediaan.
- 2) Daftar hasil penghitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia penghitungan fisik persediaan.
- 3) Pencatatan hasil penghitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu penghitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu penghitungan fisik.

- 4) Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil penghitungan fisik berasal dari kartu persediaan yang bersangkutan.
- 5) *Adjustment* terhadap kartu persediaan didasarkan pada informasi tiap jenis persediaan yang tercantum dalam daftar penghitungan fisik.

c. Praktik yang sehat

- 1) Kartu penghitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemegang kartu penghitung fisik.
- 2) Penghitung fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama kali oleh penghitung dan kedua kali pengecek.
- 3) Kuantitas dan data persediaan yang lain yang tercantum dalam bagian ke-3 dan bagian ke-2 kartu penghitungan fisik dicocokkan oleh fungsi pemegang kartu penghitungan fisik sebelum data yang tercantum dalam bagian ke-2 kartu penghitungan fisik dicatat dalam daftar hasil penghitungan fisik.
- 4) Peralatan dan metode yang digunakan untuk mengukur dan menghitung kuantitas persediaan harus dijamin ketelitiannya.

### C. Hipotesis

Terdapat pengaruh positif pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya dibagi menjadi tiga macam (Sugiyono, 2009: 53-55), yaitu:

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel satu atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih tetapi untuk sampel yang lebih dari satu.

##### **3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan**

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh variabel pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Kereta Api (Persero) Unit Pelaksana Teknis Balai Yasa Lahat, Jl. Inspektur Yasid Lahat.

## C. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengendalian Intern Persediaan (X)	Kebijakan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan atas persediaan barang yang ada di suatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Organisasi</li> <li>2. Sistem Otorisasi</li> <li>3. Prosedur Pencatatan</li> <li>4. Praktek yang sehat</li> <li>5. Karyawan yang bermutu</li> </ol>
2	Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y)	Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cepat</li> <li>2. Aman</li> <li>3. Relevan</li> </ol>

Sumber: Penulis 2014

## D. Populasi

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang dimiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian) Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi (Iqbal, 2010: 84). Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil, produksi, rumah tangga, dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Kereta Api UPT Balai Yasa Lahat.

**Tabel III. 2**  
**Jumlah Karyawan**

No	Bidang	Jumlah
1	Akuntansi	3 Orang
2	Gudang	7 Orang
3	Rencana	9 Orang
4	Logistik	14 Orang
Jumlah		33 Orang

Sumber: UPT Balai Yasa Lahat, 2014

### **E. Data yang Digunakan**

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (Nur dan Bambang, 2009: 146-147), yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Data yang sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan 4 cara (Sugiyono, 2009: 402-425), sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner), dan dokumentasi.

## **G. Analisis Data, dan Teknik Analisis.**

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 (Sugiyono, 2009: 13-14), yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data berbentuk kata kalimat, skema, dan gambar

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau kualitatif yang diangkatkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Untuk menguatitaifkan data kualitatif digunakan skala likert. Dengan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Setuju	=	SS
Setuju	=	S
Ragu-Ragu	=	RR
Tidak Setuju	=	TS
Sangat Tidak Setuju	=	STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Setuju	=	5
Setuju	=	4
Ragu-Ragu	=	3
Tidak Setuju	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	1

## 2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier sederhana untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Setelah itu dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan ini dibantu oleh *Statistical Program For Spesial Science (SPSS)*. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik.

### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Husein, 2008: 54). Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid (Sugiyono, 2009: 16), yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori 5% dalam uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa  $r$  hitung (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) haruslah lebih besar dari  $r$  tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasi antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua

pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas hanya dilakukan semua butir pertanyaan yang sudah lolos uji validitas. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS lalu membandingkan nilai *product moment* dan nilai *cronbach's alpha*. Apabila *product moment* < *cronbach's alpha* maka dapat dikatakan reliabel, apabila *product moment* > *cronbach's alpha* maka dikatakan tidak reliabel (Husein, 2008: 57).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*). Dalam

melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- Jika nilai probabilitas (*Kolmogorov-Smirnov*) > taraf signifikansi 5%, maka data terdistribusi dengan normal.
- Jika nilai probabilitas (*Kolmogorov-Smirnov*) < taraf signifikansi 5%, maka data tidak terdistribusi dengan normal.

## 2) Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Pengujian ini menggunakan model uji *Durbin Watson (DW)*. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Jika DW dihitung antara  $2 < d < 4$  maka tidak terjadi autokorelasi dalam model, akan tetapi jika  $d > 4$  maka terjadi autokorelasi.

Cara yang paling sering digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melihatnya hubungan antara residual ( $U_1$ ) dan variabel bebas ( $X$ ) akibat terjadinya autokorelasi. Praduga OLS tidak lagi BLUE sekalipun masih tidak bias atau konsisten. Koefisien determinasi akan bias, dan tentunya Uji t dan Uji f dan interval kepercayaan tidak lagi dapat digunakan. Autokorelasi yang kuat dapat menyebabkan dua variabel tidak berhubungan. Bila menggunakan

metode OLS, akan terlihat koefisien signifikan  $R^2$  yang benar. Kondisi (dl) dan batas ( $d_u$ ) nilai-nilai tersebut dapat digunakan sebagai pembanding uji-DW, dengan aturan sebagai berikut:

- a) Bila  $DW < d_l$ , berarti korelasi yang positif atau kecenderungan  $P=1$
  - b) Bila  $d_l \leq DW \leq d_u$ ; atau  $4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_l$ ; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
  - c) Bila  $d_u < DW < d_l$ ; berarti tidak korelasi positif maupun negatif
  - d) Bila  $DW < 4 - d_l$ ; berarti ada korelasi.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *scatter plot* (nilai prediksi dependen ZPRED dengan residual SRESID), uji *Glesjer*, uji *Park*, uji koefisien korelasi Spearman. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini digunakan *scatter plot*. Dengan pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Regresi Linier Sederhana

Data yang telah dikumpulkan dari kuisioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier sederhana. Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan variabel bebas, maka persamaan regresi linier sederhananya dituliskan (Iqbal, 2008:255), sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \Sigma xy^2 - (\Sigma x)^2}$$

#### Keterangan

Y	= Efektivitas Sistem Akuntansi
X	= Pengendalian Intern
b	= Koefisien variabel
a	= Konstanta
n	= Jumlah Sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat**

###### **a. Sejarah Singkat PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat**

PT Kereta Api Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. PT Kereta Api Indonesia (Persero) memberikan layanan kereta api penumpang dan barang. Hampir semua jalur yang beroperasi memiliki layanan angkutan kereta api penumpang yang dijalankan secara teratur. Selain kereta penumpang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga melayani Kelas Argo, Kelas Satwa, Kelas Publik yaitu campuran Eksekutif-Bisnis, Eksekutif-Ekonomi, dan Eksekutif-Bisnis-Ekonomi. Kelas Ekonomi, Kelas Bisnis, Komuter, Kereta Wisata, dan Kereta Barang. Salah satu persediaan yang ada dalam unit perusahaan ini berada di UPT Balai Yasa Lahat.

UPT (Unit Pelaksana Teknis ) Balai Yasa Lahat merupakan salah satu unit perusahaan dari PT. Kereta Api Indonesia berdiri diatas tanah seluas 95.582,30 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 47.754,64 M<sup>2</sup>, memiliki panjang track 3.842 M dan jumlah spoor 46 spoor. Kantor yang berada di Jalan Inspektur Yasid Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan ini, bergerak dalam bidang perbaikan dan perawatan terhadap

kereta, gerbong, dan lokomotif. Dengan menggunakan listrik, aliran listrik yang bersumber dari PT. PLN sebesar 1.385 KVA (untuk daya dan penerangan) dan untuk cadangan standby genset sebesar 1.250 KVA-CUMMINS/ ONAN.

Serta penggunaan air perbulan 4.000 m<sup>3</sup>, kebutuhan diambil dari sungai Lematang dengan pompa masuk ke bak pengolahan KAP 400 m<sup>3</sup>. Dari bak pengolahan naik ke bak distribusi Kap 120 m<sup>3</sup> diatas menara dengan ketinggian ± 4 meter. Dengan dibangunnya rel Muara Enim – Lahat tanggal 21 April 1924 oleh Perusahaan Kereta Api Hindia belanda SS (Staat Spoor Wagon), maka dibangunlah Balai Yasa Lahat dan mulai dioperasikan tahun 1931 dengan nama *Werkplaats*.

Pada waktu berdiri, bengkel ini melakukan perawatan pada gerbong barang, kereta kayu dan lok uap. Pada tahun 1952 melakukan perawatan kereta baja buatan *Beijnes Beverwijkholand*. Tahun 1957 melaksanakan perawatan lok diesel elektrik (BB-200). Melalui proyek KP3 Baka, dilakukan perbaikan fasilitas mesin dan perbaikan los kerja di Balai Yasa Lahat untuk mendukung angkutan batubara (gerbong khusus dan axle load 18 ton dan lok CC-202).

Selain bidang usaha tersebut diatas, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa juga memiliki beberapa cabang perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama yang tersebar di Jawa dan Sumatera.

**b. Visi dan Misi PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat****1) Visi**

Perusahaan ini memiliki visi yang merupakan pedoman arah perusahaan tersebut sebagai berikut:

“Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholders*.”

**2) Misi**

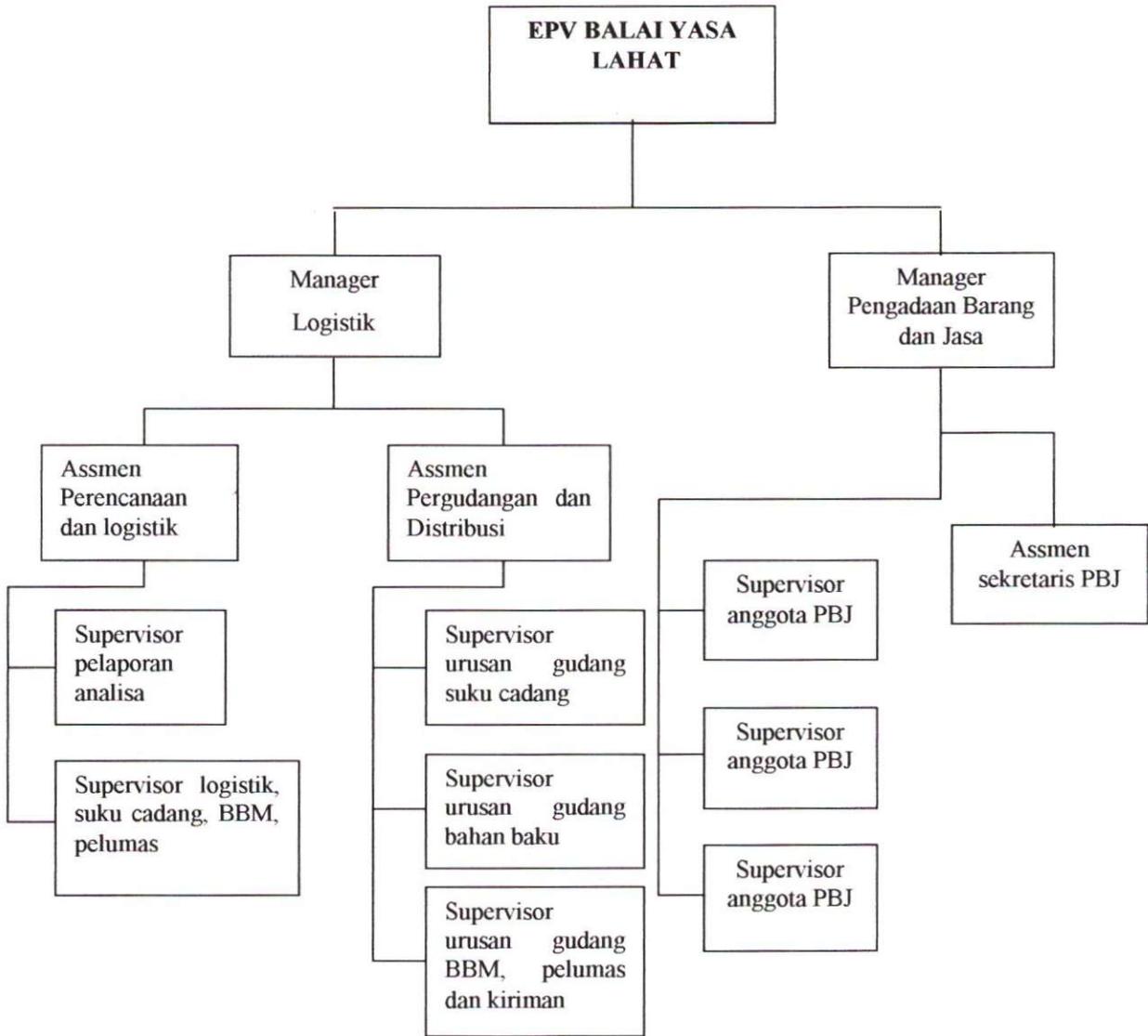
Misi yang dijalankan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Misi-misi tersebut sebagai berikut:

“Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambahan yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama: keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan, dan kenyamanan.

**c. Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat**

Struktur organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat ditetapkan pada tanggal 15 Januari 2014 dengan surat keputusan direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) No. KEP. U/ OT. 003/ I/ 5/ KA- 2014. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar.

**GAMBAR IV.I**  
**Struktur Organisasi PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat**



Sumber: UPT Balai Yasa Lahat

- 1) Tugas seorang EPV (*Executive Vice President*):
  - a) Menganalisis laporan yang dibuat oleh bawahannya.
  - b) Menetapkan tujuan dan sasaran jalannya operasional perusahaan dan strategi pelayanan jasa kepada konsumen.
  - c) Menentukan segala apa yang harus dicapai atau diselesaikan.

- d) Mengoptimalkan kerja staf dan administrasi di bawah wewenangnya untuk mencapai tujuan perusahaan
- e) Memberikan pelayanan yang prima kepada setiap konsumen atau pelanggan.
- f) Manager persediaan bertugas menyediakan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan pada tingkat biaya minimal.

2) Tanggung Jawab EPV (*Executive Vice President*):

- a) Menegakkan disiplin. Seorang EPV yang profesional dapat meyakinkan stafnya untuk mengikuti aturan dan kebijakan organisasi. Dia mengoreksi stafnya yang melanggar aturan dengan cara yang telah dibuat.
- b) Menghargai dan menegakkan hak-hak pekerja. Seorang manager yang profesional menyadari bahwa seluruh pekerja mempunyai hak-hak yang harus dilindungi, Para manager bekerja keras untuk meyakinkan bahwa hak-hak pekerjanya dihargai.
- c) Berkomunikasi ke atasan dan ke karyawan. Jika terdapat Banyak masalah didalam organisasi yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang jelas antara manajemen dan staf. Sebagai seorang manager, Anda harus sangat aktif dan tepat dalam memberikan informasi dari para manager dan staf Anda, dan juga dalam memberikan laporan dari staf ke manager Anda sehingga masalah-masalah dapat diselesaikan.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Gambaran Karakteristik Responden

Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 33, dan jumlah kuesioner dikembalikan semua.

### b. Gambaran karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut:

**Tabel IV.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Wanita	10	30,3
Pria	23	69,7
Total	33	100

Sumber: data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa rata – rata responden pria berjumlah 23 atau 69,7% dan responden wanita berjumlah 10 atau 30,3%.

### c. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut:

**Tabel IV.2**  
**karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	%
SMA	8	24,2
D3	9	27,3
S1	16	48,5
Total	33	100

Sumber: data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa responden berpendidikan SMA berjumlah 8 atau 24,2% responden, berpendidikan D3 berjumlah 9 atau 27,3%, responden berpendidikan S1 berjumlah 16 atau 48,5%.

d. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Lama Berkerja

Karakteristik berdasarkan lama berkerja dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

**Tabel IV.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Keterangan	Jumlah	%
1	3 tahun	5	15,2
2	4 tahun	4	12,1
3	5 tahun	5	15,2
4	6 tahun	4	12,1
5	18 tahun	3	9,1
6	19 tahun	4	12,1
7	25 tahun	2	6,1
8	26 tahun	2	6,1
9	28 tahun	1	3
10	30 tahun	1	3
11	31 tahun	1	3
12	35 tahun	1	3
Total		33	100

Sumber: data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa responden yang lama bekerja 3 tahun berjumlah 5 atau 15,2%, responden lama bekerja 4 tahun berjumlah 4 atau 12,1%, responden lama bekerja 5 tahun berjumlah 5 atau 15,2%, responden lama bekerja 6 tahun berjumlah 4 atau 12,1%, responden lama bekerja 18 tahun berjumlah 3

atau 9,1%, dan responden lama bekerja 19 berjumlah 4 atau 12,1%, responden lama bekerja 25 berjumlah 2 atau 6,1%, responden lama bekerja 26 berjumlah 2 atau 6,1%, responden lama bekerja 28 berjumlah 1 atau 3%, responden lama bekerja 30 berjumlah 1 atau 3%, responden lama bekerja 31 berjumlah 1 atau 3%, responden lama bekerja 35 berjumlah 1 atau 3%.

e. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Posisi Jabatan

Karakteristik berdasarkan posisi jabatan dapat dilihat pada tabel

IV.4 berikut:

**Tabel IV.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Jabatan**

Jabatan	Jumlah	%
Manager Logistik	1	3
Manager Pengadaan Barang dan Jasa	1	3
Asmen Perencanaan Logistik	1	3
Asmen Pergudangan Dan Distribusi	1	3
Asmen Akuntansi	1	3
Jr. Supervisor Pelaporan Analisa	1	3
Jr. Supervisor perencanaan log Suku Cadang	1	3
Jr. Supervisor Gudang Suku Cadang	1	3
Jr. Supervisor Gudang Bahan Baku	1	3
Jr. Supervisor Gudang BBM dan Pelumas	1	3
Supervisor Pengadaan Barang dan Jasa	2	6,1
Supervisor Operation	1	3
Pelaksana Ruas Rencana Kereta dan Gerbong	8	24,4
Officer Operation	1	3
Officer Urusan Gudang Bahan Baku	2	6,1
Officer Urusan Gudang Suku Cadang	2	6,1
Officer Sub Ruas Kereta Dan Gerbong	2	6,1
Officer Sub Ruas Lokomotif	2	6,1
Secretary	1	3
Adm	2	6,1
Total	33	100

Sumber: data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan posisi jabatan Manager Logistik berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Manager Pengadaan Barang dan Jasa berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Asmen Perencanaan Logistik berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Asmen Pergudangan Dan Distribusi berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Asmen Akuntansi berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Jr. Supervisor Pelaporan Analisa berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Jr. Supervisor perencanaan log Suku Cadang berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Jr. Supervisor Gudang Suku Cadang berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Jr. Supervisor Gudang Bahan Baku berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Jr. Supervisor Gudang BBM dan Pelumas berjumlah 1 atau 3%,

Responden berdasarkan posisi jabatan kerja Supervisor Pengadaan Barang dan Jasa berjumlah 2 atau 6,1%, responden berdasarkan posisi Supervisor Operation berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Pelaksana Ruas Rencana Kereta dan Gerbong berjumlah 8 atau 24,2%, berdasarkan posisi jabatan Officer Operation berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Officer Urusan Gudang Bahan Baku berjumlah 2 atau 6,1%, dan responden

berdasarkan posisi jabatan Officer Urusan Gudang Suku Cadang berjumlah 2 atau 6,1%.

Responden berdasarkan posisi jabatan Officer Sub Ruas Kereta Dan Gerbong berjumlah 2 atau 6,1%, responden berdasarkan posisi jabatan Officer Sub Ruas Lokomotif berjumlah 2 atau 6,1%, responden berdasarkan posisi jabatan Secretary berjumlah 1 atau 3%, responden berdasarkan posisi jabatan Adm berjumlah 2 atau 6,1%.

### **3. Rekapitulasi Jawaban Responden**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di sebarakan kepada sejumlah responden yang terdiri dari pengendalian intern persediaan sebanyak 15 pernyataan dan efektivitas sistem akuntansi sebanyak 9 pernyataan. Pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik pada PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat.

Setelah data tersebut diperoleh, selanjutnya peneliti mentabulasikan jawaban-jawaban yang ada. Pada tahap awal pembagian kuesioner adalah pemberian kode pada setiap jawaban yang diberikan responden. Kode yang diberikan untuk jawaban responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Data yang diberikan kode kemudian disusun dalam tabel yang akan diberikan informasi yang dibutuhkan untuk dianalisis. Rekapitulasi data mengenai jawaban

responden tentang pengendalian intern persediaan (X) dan efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y) dapat dilihat dari tabel IV.5 berikut:

**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Total Jawaban Responden**

Responden	Data ordinal		Data interval	
	X	Y	X	Y
1	65	40	38,659	24,322
2	75	45	55,052	32,681
3	71	37	48,546	19,597
4	52	34	27,232	14,837
5	67	38	42,351	20,5
6	66	38	40,284	20,983
7	61	38	32,439	20,991
8	57	36	28,976	18,001
9	69	42	45,409	27,433
10	64	41	40,121	25,758
11	68	45	43,482	32,681
12	61	38	32,439	20,991
13	56	35	25,65	16,524
14	60	38	30,942	21,616
15	60	36	30,964	18,001
16	68	43	43,715	29,168
17	60	36	30,964	18,001
18	66	41	40,495	25,919
19	57	36	27,908	18,001
20	70	36	46,824	18,001
21	74	44	53,071	31,006
22	65	39	38,659	22,726
23	61	38	32,439	20,991
24	60	36	30,964	18,001
25	68	41	43,539	26,261
26	60	36	30,964	18,001
27	71	40	48,22	24,161
28	60	36	30,964	18,001
29	61	38	32,439	20,991
30	65	38	38,899	21,194
31	60	36	30,964	18,001
32	65	37	38,788	19,597
33	64	39	37,288	22,869

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi, data harus interval. Maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan menggunakan program (*software*) MSI (*Microsoft Successive Interval*).

#### 4. Pembahasan Jawaban Responden

Pengaruh sistem pengendalian intern persediaan pada efektivitas sistem akuntansi persediaan barang logistik pada PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat

##### a. Sistem Pengendalian intern Persediaan

##### 1) Struktur Organisasi

Hasil rekapitulasi jawaban Struktur Organisasi dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Jawaban Responden**  
**Struktur Organisasi**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	12	36,4	7	21,2	6	18,1
Setuju	20	60,6	24	72,8	27	81,9
Ragu-Ragu	1	3	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	2	6	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.6 pada pernyataan kesatu sebanyak 20 responden 60,6% menyatakan setuju, Sebanyak 1 responden 3%, sebanyak 12 responden 36,4% menyatakan sangat setuju karena setiap bagian-bagian operasi dan penyimpanan dari bagian akuntansi harus dipisahkan tugasnya.

Pernyataan kedua dari tabel IV.6 dapat diketahui 24 responden 72,8% menyatakan setuju karena dalam satu bagian tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua kegiatan bagian lain, 7 responden 21,2% menyatakan sangat setuju karena satu fungsi atau bagian tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi persediaan, dan 2 responden 6% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang dibuat.

Pernyataan ketiga, dari tabel IV.6 dapat diketahui 27 responden 81,9% menyatakan setuju dengan pernyataan yang telah dibuat, 6 responden 18,1 menyatakan sangat setuju dengan pernyataan dimana kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

## 2) Sistem Otorisasi

Hasil rekapitulasi jawaban sistem otorisasi dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

**Tabel IV.7**  
**Jawaban Responden**  
**Sistem Otorisasi**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	9	27,3	6	18,2	8	24,3
Setuju	23	69,7	27	81,8	22	66,7
Ragu-Ragu	-	-	-	-	3	9
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	3	-	-	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.7 hasil jawaban mengenai sistem otorisasi. Untuk pernyataan kesatu sebanyak 23 responden 69,7% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut, 9 responden 27,3% menyatakan sangat setuju atas pernyataan yang dibuat.

Pernyataan kedua dari tabel IV.7 dapat diketahui 27 responden 81,8% menyatakan setuju dengan pernyataan dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi dalam organisasi, 6 responden 18,2% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang dibuat.

Pernyataan ketiga dari tabel IV.7 dapat diketahui 22 responden 66,7% menyatakan setuju karena penggunaan formulir harus diawasi agar pelaksanaan sistem otorisasi juga diawasi, 3 responden 9% menyatakan ragu- ragu hal ini dapat dilihat pada alasan responden yang menyatakan tergantung situasi yang sedang dihadapi, 8 responden 24,3% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang dibuat.

### 3) Prosedur Pencatatan

Hasil rekapitulasi jawaban prosedur pencatatan dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini:

**Tabel IV.8**  
**Jawaban Responden**  
**Prosedur Pencatatan**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	15	45,4	15	45,4	2	6
Setuju	18	54,6	18	54,6	29	88
Ragu-Ragu	-	-	-	-	1	3
Tidak Setuju	-	-	-	-	1	3
Sangat Tidak Setuju	-	-	2	6	-	-
Total	33	100	35	106	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.8 pernyataan pertama dengan indikator Prosedur pencatatan dapat diketahui 18 responden 54,6% menyatakan setuju dengan pernyataan yang dibuat yaitu prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dengan tingkat ketelitian dan keandalannya yang tinggi, 18 responden 54,6% menyatakan sangat setuju dengan indikator prosedur pencatatan yang digunakan.

Berdasarkan tabel IV.8 pernyataan kedua dengan indikator yang sama dapat diketahui 18 responden 54,6% menyatakan setuju dengan pernyataan yang dibuat yaitu prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya, 18 responden 54,6% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tentang prosedur pencatatan yang digunakan.

Berdasarkan tabel IV.8 pernyataan ketiga, dapat diketahui 29 responden 88% menyatakan setuju karena fomulir adalah dasar untuk prosedur pencatatan transaksi dalam catatan akuntansi, 1 responden 3%

menyatakan ragu-ragu hal ini dapat dilihat pada alasan responden yang menyatakan tergantung situasi yang sedang dihadapi, 2 responden 6% menyatakan sangat setuju dengan catatan akuntansi yang digunakan dengan pernyataan yang sudah di buat, dan 1 responden 3% yang menyatakan sangat tidak setuju.

#### 4) Praktek yang Sehat

Hasil rekapitulasi jawaban praktek yang sehat dapat dilihat pada tabel IV.9 sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Jawaban Responden**  
**Praktek yang Sehat**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	10	30,3	9	27,3	12	36,4
Setuju	15	45,5	21	63,7	19	57,6
Ragu-Ragu	6	18,2	3	9	2	6
Tidak Setuju	1	3	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	3	-	-	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Bersadarkan tabel IV.9 pernyataan pertama dengan indikator praktek yang sehat dapat diketahui 15 responden 45,5% menyatakan setuju dengan pernyataan harus diadakan perputaran jabatan secara rutin yang dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugas – tugasnya, 6 responden 18,2% menyatakan ragu – ragu, 1 responden 3% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan yang harus mengadakan perputaran jabatan secara rutin. 10 responden 30,3% menyatakan sangat

setuju dan 1 responden 3% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang telah dibuat.

Pernyataan kedua dari tabel IV.9 dapat diketahui 21 responden 63,7% menyatakan setuju dengan pernyataan yang dibuat yaitu penggunaan formulir bernomor urut tercetak, 3 responden 9% menyatakan ragu-ragu, dan 9 responden 27,3% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang telah dibuat.

Pernyataan ketiga berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui 19 responden 36,4% menyatakan setuju atas pernyataan yang dibuat, 2 responden 6% menyatakan ragu – ragu, dan 12 responden 36,47% menyatakan sangat setuju jika dilakukan kecocokan fisik kekayaan dengan catatannya.

#### 5) Karyawan yang Bermutu

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan bermutu dapat dilihat pada tabel IV.10 sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Jawaban Responden**  
**Karyawan yang Bermutu**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	15	45,5	14	42,5	5	15,2
Setuju	18	54,5	18	54,5	27	81,8
Ragu-Ragu	-	-	-	-	1	3
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	1	3	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.10 pernyataan pertama dengan indikator karyawan yang bermutu dapat diketahui 18 responden 54,5% menyatakan setuju dengan pernyataan seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut, 15 responden 45,5% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang telah dibuat.

Pernyataan kedua dari tabel IV.10 dapat diketahui 18 responden 54,5% menyatakan setuju dengan pernyataan yang dibuat yaitu pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, 14 responden 42,5% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang telah dibuat, dan 1 responden 3% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang dibuat.

Pernyataan ketiga berdasarkan tabel IV.10 dapat diketahui 27 responden 81,8% menyatakan setuju atas pernyataan yang dibuat, 1 responden 3% menyatakan ragu – ragu, dan 5 responden 15,27% menyatakan sangat setuju jika karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif.

#### b. Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan

##### 1) Cepat

Hasil rekapitulasi jawaban responden cepat dapat dilihat pada tabel IV.11 sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Jawaban Responden**  
**Aman**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	16	48,5	9	27,3	10	30,3
Setuju	17	51,5	23	69,7	22	66,7
Ragu-Ragu	-	-	1	3	1	3
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.11 pernyataan pertama dengan indikator cepat dapat diketahui 17 responden 51,5% menyatakan setuju, dan 16 responden 48,5% menyatakan sangat setuju atas dengan pernyataan sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu.

Pernyataan kedua dari tabel IV.11 dapat dilihat sebanyak 23 responden 69,7% menyatakan setuju dengan pernyataan yang telah dibuat, 1 responden 3% menyatakan ragu-ragu, dan 9 responden 27,8% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.

Pernyataan ketiga dari tabel IV.11 dapat diketahui 22 responden 66,7% menyatakan setuju dengan pernyataan yang dibuat, 1 responden 3% menyatakan ragu – ragu, dan 10 responden 3,03% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sistem akuntansi harus dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan.

## 2) Aman

Hasil rekapitulasi jawaban responden aman dapat dilihat pada tabel IV.12 sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Jawaban Responden**  
**Aman**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	9	27,3	14	42,5	17	51,5
Setuju	24	72,7	16	48,5	16	48,5
Ragu-Ragu	-	-	3	9	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.12 pernyataan pertama dengan indikator aman dapat diketahui 24 responden 72,7% menyatakan setuju, dan 9 responden 27,3% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang dibuat yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan

Pernyataan kedua pada tabel IV.12 dapat diketahui 16 responden 48,5% menyatakan setuju, 3 responden 9% menyatakan ragu-ragu, dan 14 responden 42,5% menyatakan sangat setuju untuk adanya antivirus yang handal untuk menjaga keamanan data perusahaan yang bersifat komputerisasi.

Pernyataan ketiga pada indikator aman dapat diketahui 16 responden 48,5% menyatakan setuju, dan 17 responden 51,5% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sistem akuntansi mampu

menyimpan data dengan baik, sehingga karyawan tidak khawatir data hilang atau rusak.

### 3) Relevan

Hasil rekapitulasi jawaban responden relevan dapat dilihat pada tabel IV.13 sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Jawaban Responden**  
**Relevan**

Jawaban Responden	P1	%	P2	%	P3	%
Sangat Setuju	7	21,2	5	15,2	4	12,1
Setuju	26	78,8	26	78,8	28	84,9
Ragu-Ragu	-	-	2	6	1	3
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Total	33	100	33	100	33	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.13 pernyataan pertama, dapat diketahui 26 responden 78,8% menyatakan setuju sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan informasi-informasi dan alternatif dalam pengambilan keputusan, dan 7 responden 21,2% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua pada tabel IV.13 dapat diketahui 26 responden 78,8% menyatakan setuju, 1 responden 3% menyatakan ragu-ragu, dan 5 responden 15,2% menyatakan sangat setuju jika sistem akuntansi harus sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pernyataan ketiga pada tabel IV.13 dapat dilihat, 28 responden 84,9% menyatakan setuju dengan pernyataan yang dibuat yaitu sistem

akuntansi memberikan informasi yang relevan dengan aturan, 1 responden 3% menyatakan ragu-ragu, dan 4 responden 12,1% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang dibuat.

## **B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan, dan hasilnya dapat dilihat melalui  $r$ -hitung yang membandingkan dengan  $r$ -tabel, dimana  $r$ -tabel diperoleh melalui  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$  (signifikan 5%,  $n$ = jumlah sampel).

Jika  $r$ -tabel <  $r$ -hitung maka valid. Jika  $r$ -tabel >  $r$ -hitung maka tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS Versi 16 dan di peroleh hasil sebagai berikut:

#### **a. Variabel Pengendalian Intern Persediaan (X)**

Untuk mengetahui variabel valid atau tidak. Berikut hasil pengujian validitas pada variabel pengendalian intern persediaan (X) dapat dilihat pada tabel VI.14, sebagai berikut:

**Tabel VI.14**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	Item	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	P1	0,487	0,344	Valid
2	P2	0,541	0,344	Valid
3	P3	0,569	0,344	Valid
4	P4	0,712	0,344	Valid
5	P5	0,600	0,344	Valid
6	P6	0,663	0,344	Valid
7	P7	0,620	0,344	Valid
8	P8	0,667	0,344	Valid
9	P9	0,465	0,344	Valid
10	P10	0,581	0,344	Valid
11	P11	0,574	0,344	Valid
12	P12	0,357	0,344	Valid
13	P13	0,760	0,344	Valid
14	P14	0,702	0,344	Valid
15	P15	0,734	0,344	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Dari hasil perhitungan pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 16, menunjukkan hasil uji validitas dari 15 item pernyataan variabel pengendalian intern persediaan (X) tersebut valid nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel batas minimal 0,344. Berarti semua item pernyataan-pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

#### **b. Variabel Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y)**

Untuk mengetahui variabel valid atau tidak. Berikut pengujian validitas pada variabel efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut ini:

**Tabel VI.15**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	Item	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	P1	0,699	0,344	Valid
2	P2	0,667	0,344	Valid
3	P3	0,741	0,344	Valid
4	P4	0,536	0,344	Valid
5	P5	0,694	0,344	Valid
6	P6	0,752	0,344	Valid
7	P7	0,715	0,344	Valid
8	P8	0,460	0,344	Valid
9	P9	0,605	0,344	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan data, 2015

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS Versi 16, menunjukkan hasil uji validitas dari 9 item pernyataan-pernyataan variabel efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y) tersebut valid nilai *r* hitung skor item lebih besar dari *r* tabel batas minimalnya 0,344. Berarti semua item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah koefisien *alpha cronbach* dengan taraf nyata 5%. Yaitu dengan membandingkan nilai koefisien *alpha cronbach* dengan kriteria minimal koefisien reliabilitas sebesar 0,6. Untuk menghitung

koefisien *alpha cronbach* dapat menggunakan bantuan program SPSS. Apabila *product moment* < *cronbach's alpha* maka reliabel, sedangkan *product moment* > *cronbach's alpha* maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* untuk item-item variabel pengendalian intern persediaan (X) dan efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y), dapat dilihat pada tabel IV.16 berikut ini:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,864	0,6	Reliabel
Y	0,829	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 16, menunjukkan hasil uji reliabilitas dari 24 pernyataan variabel X dan Y tersebut reliabel jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Berarti semua pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

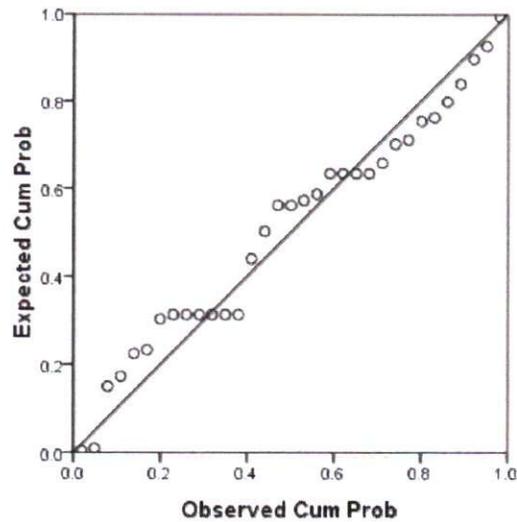
Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilakukan

menggunakan uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residu*, dimana jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.2.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan**



Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan gambar grafik normal P-Plot di atas, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Autokorelasi

Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap estimasi melebar sehingga uji signifikansi tidak kuat. Jika nilai *Durbin Watson* (DW) berkisar antara -4 sampai +4 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 <sup>a</sup>	.572	.558	.21311	2.042

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern Persediaan

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

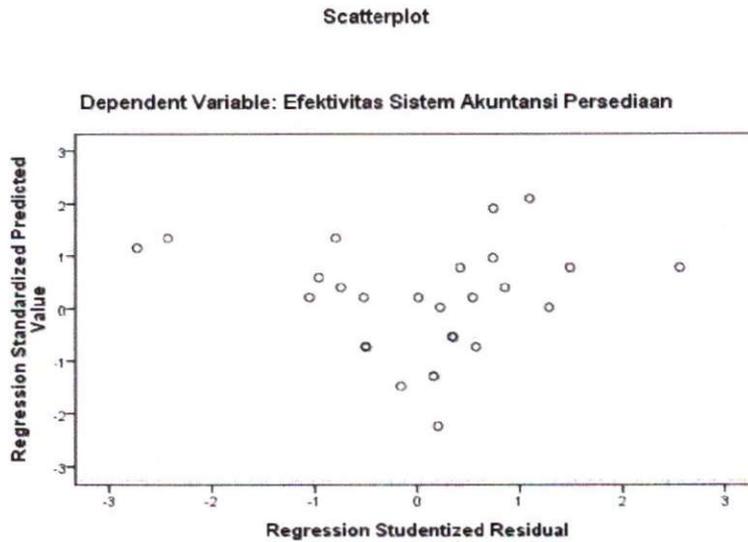
Berdasarkan tabel IV.17 di atas nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian yaitu sebesar 2,042. Nilai  $du$  untuk  $n=33$  dan  $k=1$  yaitu sebesar 1,5078 dan  $4-du = 4-1,5078 = 2,4922$ . Kesimpulan =  $1,5078 < 2,042 < 2,4922$  yang berarti tidak korelasi positif maupun negatif.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *scatter plot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot*, dapat dilihat pada gambar IV.3.

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan gambar grafik *scatter* di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka Dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui variabel pengendalian intern persediaan (X) terhadap variabel efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y). Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel IV.18 sebagai berikut:

**Tabel IV.18**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.366	.455		3.005	.005		
Pengendalian Intern Persediaan	.685	.106	.756	6.432	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,366 + 0,685X$$

$$X = \text{Pengendalian Intern Persediaan}$$

$$Y = \text{Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan}$$

Artinya Konstanta sebesar 1,366 adalah apabila pengendalian intern persediaan (X) nilainya adalah 0,685 maka efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y) nilainya sebesar 1,366. Nilai koefisien variabel pengendalian intern persediaan (X) sebesar 0,685 menunjukkan bahwa jika pengendalian intern persediaan (X) ditambah sebesar satu-satuan maka efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y) akan bertambah sebesar 0,685 satuan.

Sebaliknya jika ada penurunan terhadap pengendalian intern persediaan (X) sebesar satu-satuan, maka akan menurunkan efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y) sebesar 0,685 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengendalian intern dengan efektivitas sistem akuntansi persediaan, semakin baik pengendalian intern persediaan yang dilakukan maka semakin efektifnya sistem akuntansi persediaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita (2004) yang juga menunjukkan hasil bahwa pengendalian intern pada PT. PINDAD (Persero) Bandung berpengaruh terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan bahan baku.

Pengendalian intern persediaan PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Lahat memiliki bagian terkait dalam sistem akuntansi persediaannya. Bagian tersebut terdiri dari bagian perencanaan, bagian logistik, dan bagian gudang. Dalam latar belakang masalah, masih ditemukan adanya perangkapan kerja dalam menjalankan tugas. Dimana bagian perencanaan barang dan suku cadang yang melaksanakan tugas bagian logistik (pengadaan), maka sebaiknya fungsi-fungsi tersebut harus melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawabnya, serta dilakukan perputaran jabatan yang diadakan secara rutin yang akan dapat menjaga independensi penjabat dalam melaksanakan tugasnya. Agar sistem akuntansi persediaan yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai tujuan perusahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian pada BAB IV, maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan pengendalian intern persediaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan pada Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat. Hasil ini dibuktikan berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) sebesar 0,685, bahwa setiap penambahan satu satuan skor sistem pengendalian intern akan meningkat skor efektivitas sistem akuntansi persediaan (Y) sebesar 0,685. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengendalian intern persediaan dengan efektivitas sistem akuntansi persediaan, semakin baik pengendalian intern persediaan yang dilakukan semakin efektifnya sistem akuntansi persediaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka dapat diberikan saran yang mungkin berguna dan bermanfaat mengenai pengaruh pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat diharapkan agar manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan masing-masing fungsi sehingga kerangkapan tugas atau pekerjaan dua fungsi antar

bagian-bagian dapat dihindari. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada populasi yang berbeda di sektor lainnya baik pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Admingsyah. 2014. *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Atas Barang Dagang Pada Nadya Motor Car Accessories-Agam*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Ardiyos. 2010. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Ariska. 2011. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pokok Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Leasing Di Kota Palembang*. FE-UMP, Palembang. Skripsi tidak dipublikasikan. Hal 29-31.
- Bodnar, George H & William S. Hopwood. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: Andi.
- Desti Kurnia Sari dan Rizal Effendi. 2013. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang*. Fakultas Ekonomi STIE MDP Palembang.
- Eddy Herjanto. 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Grasindo.
- FE-UMP. 2012. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Cetakan Ketiga. FE-UMP, Palembang. Hal 51-59.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Akrasa.
- Husein. Umar. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iqbal Hasan. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: PT. Bumi Akasa.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ita Puspitawati Pakulu. 2004. *Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Divisi Mekanik di PT. PINDAD (Persero) Bandung*. Fakultas Ekonomi Akuntansi POLITEKNIK NEGERI Bandung.
- Mardiasmo. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, Indrianto & Bambang Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Petty, Aprilia Sari. 2013. *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Obat-obatan Untuk Pasien Umum Di Klinik Ibumas Tanjungpinang*. FE-UMAH, Tanjungpinang. Jurnal Akuntansi, (online), (<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/JURNAL-Petty-Aprilia-sari-090462201267-Akuntansi-2013.pdf>). Diakses 12 Maret 2014).
- Piliyanti, Titin. 2012. *analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT.Sumber Sari Sekawan Tanjung Pinang*. Fakultas Ekonomi Universitas Maeritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan*. Edisi kedua. PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntans*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pokok-pokok Materi statistik 2*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Bumi Akrasa.
- Sulasmi. 2013. *Pengaruh Pengendalian Iternal pada Persediaan Terhadap Efektivitas Perusahaan pada PT. Swakarya Indah Busana*. FE-UMAH, Tanjungpinang. Jurnal Akuntansi,(online),(<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/SULASMI-090462201344-AKUTANSI-2013.pdf>). Diakses 29 April 2014).
- Titin Piliyanti. 2012. *AnalisisPengendalian Internal Persediaan Barang Pada PT. Sumber Sari Sekawan Tanjung Pinang*. Fakultas Ekonomi Universitas Maeritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Widya Tamodia. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*.FE-Sam Ratulangi Manado. Jurnal Akuntansi,(online),(<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/1366/1077>),Diakses 12 Maret 2014).
- Wing Wahyu Winarno. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesatu. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN.

Zaki Baridwan. 2002. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.



## SURAT PENGANTAR KUESIONER

Palembang, Desember 2014

Para Responden yang Terhormat,

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih sebanyak – banyaknya atas kesediaan anda mengisi lembaran kuesioner ini.

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh :

Nama : AYU AKTARIA HADIYANTI  
NIM : 222011046  
Fakultas : Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul “**Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Barang Logistik Pada PT.Kereta Api (Persero) UPT Balai Yasa Lahat**”.

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang kami peroleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Dengan Hormat,

(AYU AKTARIA HADIYANTI)

NIM : 222011046

**DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER**

**A. PERTANYAAN UMUM**

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
- 3. Pendidikan Terakhir :  D3  
 S1  
 S2  
 S3
- 4. Jabatan :
- 5. Lama Bekerja :

\*Beri tanda (√) pada kolom yang akan dipilih

**B. PERTANYAAN KHUSUS**

Pertanyaan kuesioner ini mengenai : “ Pengaruh Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan Barang Logistik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat ” pada perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai.

Adapun alternative jawaban sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Palembang, Desember 2014

( \_\_\_\_\_ )  
(Nama, Ttd, dan Cap)

**PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN**

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	R	TS	STS
	<b>Pengendalian Intern Persediaan</b>					
	<b>I. Struktur Organisasi</b>					
1	Harus dipisahkan bagian-bagian operasi dan penyimpanan dari bagian akuntansi.					
2	Suatu bagian tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi persediaan.					
3	Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.					
	<b>II. Sistem Otorisasi</b>					
1	Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.					
2	Dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi dalam organisasi.					
3	Penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi.					
	<b>III. Prosedur Pencatatan</b>					
1	Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya yang tinggi					
2	Prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya suatu organisasi.					

3	Dasar untuk prosedur pencatatan transaksi dalam catatan akuntansi menggunakan dokumen formulir.					
<b>IV. Praktik Yang Sehat</b>						
1	Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugas –tugasnya, sehingga, persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.					
2	Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang					
3	Secara periodik dilakukan kecocokan fisik kekayaan dengan catatannya.					
<b>V. Karyawan Yang Bermutu</b>						
1	Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.					
2	Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan.					
3	Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya.					
<b>Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan</b>						
<b>I. Cepat</b>						
1	Sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu.					
2	Sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.					

3	sistem akuntansi harus dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan.					
	<b>II. Aman</b>					
1	Sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.					
2	Terdapat antivirus yang handal untuk menjaga keamanan data perusahaan yang bersifat komputerisasi					
3	sistem akuntansi mampu menyimpan data dengan baik, sehingga karyawan tidak khawatir data hilang atau rusak.					
	<b>III. Relevan</b>					
1	Sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan informasi-informasi dan alternatif dalam pengambilan keputusan.					
2	sistem akuntansi harus sesuai dengan kebutuhan organisasi.					
3	sistem akuntansi memberikan informasi yang relevan dengan aturan.					

## Variabel Pengendalian Intern Persediaan (X) Uji Validitas

## Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Pengendalian Intern Persediaan
p1	Pearson Correlation	1	.306	.428	.080	.295	.239	.229	.343	.289	.288	.496	-.033	.229	.025	.403	.487**
	Sig. (2-tailed)		.084	.013	.660	.095	.181	.200	.050	.102	.105	.003	.856	.200	.891	.020	.004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p2	Pearson Correlation	.306	1	-.099	.526	.526	.428	.108	.248	.078	.040	.353	.042	.248	.485	.123	.541**
	Sig. (2-tailed)	.084		.582	.002	.002	.013	.549	.164	.666	.825	.044	.816	.164	.004	.495	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p3	Pearson Correlation	.428	-.099	1	.142	.263	.337	.510	.385	.323	.377	.284	.007	.634	.378	.614	.569**
	Sig. (2-tailed)	.013	.582		.431	.139	.055	.002	.027	.067	.031	.109	.971	.000	.030	.000	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p4	Pearson Correlation	.080	.526	.142	1	.319	.539	.363	.448	.109	.398	.067	.160	.448	.774	.629	.712**
	Sig. (2-tailed)	.660	.002	.431		.070	.001	.038	.009	.546	.022	.711	.373	.009	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p5	Pearson Correlation	.295	.526	.263	.319	1	.436	.201	.516	.202	.243	.261	.297	.516	.205	.333	.600**
	Sig. (2-tailed)	.095	.002	.139	.070		.011	.262	.002	.260	.172	.143	.093	.002	.252	.058	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p6	Pearson Correlation	.239	.428	.337	.539	.436	1	.298	.407	.255	.243	.292	.140	.407	.592	.269	.663**
	Sig. (2-tailed)	.181	.013	.055	.001	.011		.092	.019	.153	.172	.099	.437	.019	.000	.130	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p7	Pearson Correlation	.229	.108	.510	.363	.201	.298	1	.511	.193	.202	.346	.259	.633	.477	.516	.620**
	Sig. (2-tailed)	.200	.549	.002	.038	.262	.092		.002	.283	.259	.048	.145	.000	.005	.002	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p8	Pearson Correlation	.343	.248	.385	.448	.516	.407	.511	1	-.072	.433	.241	.259	.511	.398	.516	.667**
	Sig. (2-tailed)	.050	.164	.027	.009	.002	.019	.002		.690	.012	.177	.145	.002	.022	.002	.000

## Lampiran 2

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p9	Pearson Correlation	.289	.078	.323	.109	.202	.255	.193	-.072	1	.257	.594**	.378*	.325	.201	.326	.465**
	Sig. (2-tailed)	.102	.666	.067	.546	.260	.153	.283	.690		.149	.000	.030	.065	.262	.064	.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p10	Pearson Correlation	.288	.040	.377	.398	.243	.243	.202	.433	.257	1	.230	.205	.433	.250	.568	.581**
	Sig. (2-tailed)	.105	.825	.031	.022	.172	.172	.259	.012	.149		.198	.252	.012	.161	.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p11	Pearson Correlation	.496**	.353	.284	.067	.261	.292	.346	.241	.594**	.230	1	.382	.346	.207	.224	.574**
	Sig. (2-tailed)	.003	.044	.109	.711	.143	.099	.048	.177	.000	.198		.028	.048	.249	.211	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p12	Pearson Correlation	-.033	.042	.007	.160	.297	.140	.259	.259	.378	.205	.382	1	.154	-.023	.186	.357*
	Sig. (2-tailed)	.856	.816	.971	.373	.093	.437	.145	.145	.030	.252	.028		.394	.899	.300	.041
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p13	Pearson Correlation	.229	.248	.634**	.448**	.516**	.407	.633**	.511**	.325	.433	.346	.154	1	.557**	.645**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.200	.164	.000	.009	.002	.019	.000	.002	.065	.012	.048	.394		.001	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p14	Pearson Correlation	.025	.485**	.378	.774**	.205	.592**	.477**	.398	.201	.250	.207	.023	.557**	1	.448**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.891	.004	.030	.000	.252	.000	.005	.022	.262	.161	.249	.899	.001		.009	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p15	Pearson Correlation	.403	.123	.614**	.629**	.333	.269	.516**	.516**	.326	.568**	.224	.186	.645**	.448**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.020	.495	.000	.000	.058	.130	.002	.002	.064	.001	.211	.300	.000	.009		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pengendalian Intern Persediaan	Pearson Correlation	.487**	.541**	.569**	.712**	.600**	.663**	.620**	.667**	.465**	.581**	.574**	.357	.760**	.702**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.041	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

## Variabel Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y) Uji Validitas

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan
p1	Pearson Correlation	1	.506**	.552**	.495**	.350*	.456**	.387*	.073	.248	.699**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.003	.046	.008	.026	.685	.165	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p2	Pearson Correlation	.506**	1	.581**	.250	.418*	.230	.495**	.173	.206	.667**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.160	.015	.197	.003	.336	.250	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p3	Pearson Correlation	.552**	.581**	1	.608**	.375*	.401*	.305	.156	.343	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.032	.021	.085	.386	.050	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p4	Pearson Correlation	.495**	.250	.608**	1	.000	.322	.182	.178	.212	.536**
	Sig. (2-tailed)	.003	.160	.000		1.000	.068	.312	.321	.235	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p5	Pearson Correlation	.350*	.418*	.375*	.000	1	.795**	.544**	.106	.252	.694**
	Sig. (2-tailed)	.046	.015	.032	1.000		.000	.001	.559	.157	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p6	Pearson Correlation	.456**	.230	.401*	.322	.795**	1	.503**	.195	.393*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.008	.197	.021	.068	.000		.003	.276	.024	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p7	Pearson Correlation	.387*	.495**	.305	.182	.544**	.503**	1	.388*	.463**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.026	.003	.085	.312	.001	.003		.026	.007	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p8	Pearson Correlation	.073	.173	.156	.178	.106	.195	.388*	1	.661**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.685	.336	.386	.321	.559	.276	.026		.000	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
p9	Pearson Correlation	.248	.206	.343	.212	.252	.393*	.463**	.661**	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.165	.250	.050	.235	.157	.024	.007	.000		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan	Pearson Correlation	.699**	.667**	.741**	.536**	.694**	.752**	.715**	.460**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.007	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliability

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	9

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 <sup>a</sup>	.572	.558	.21311	2.042

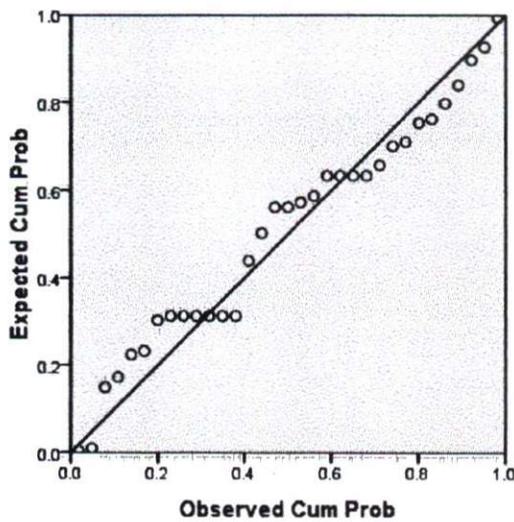
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern Persediaan

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

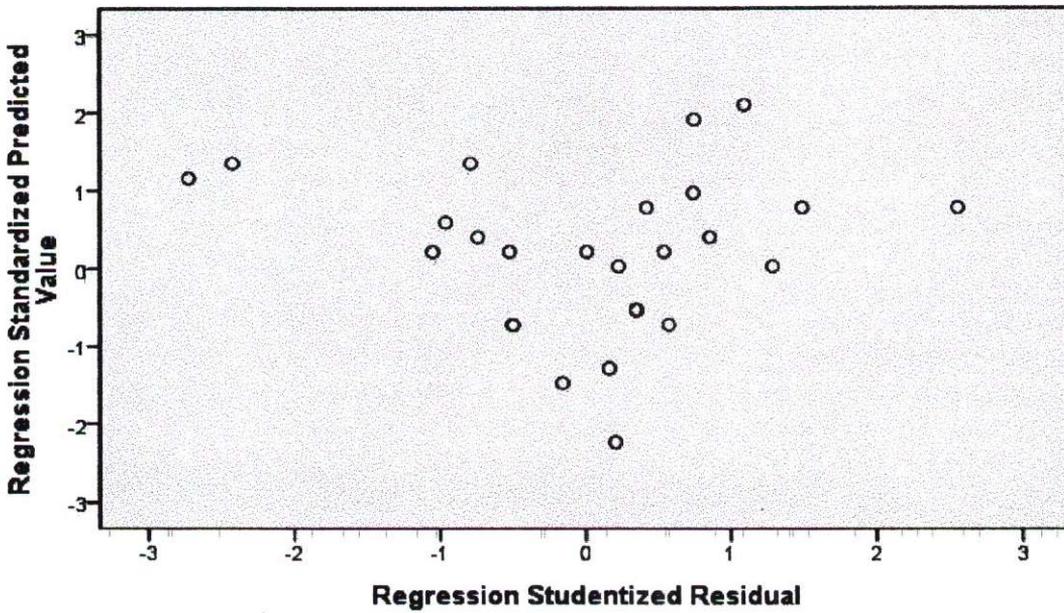
Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan



### Uji Heteroskedasitas

## Scatterplot

Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan



## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan	4.2795	.32049	33
Pengendalian Intern Persediaan	4.2566	.35399	33

## Correlations

		Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan	Pengendalian Intern Persediaan
Pearson Correlation	Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan	1.000	.756
	Pengendalian Intern Persediaan	.756	1.000

Sig. (1-tailed)	Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan		.000
	Pengendalian Intern Persediaan	.000	
N	Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan	33	33
	Pengendalian Intern Persediaan	33	33

## Analisis Regression

### Persamaan Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.366	.455		3.005	.005		
Pengendalian Intern Persediaan	.685	.106	.756	6.432	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan

### Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.366	.455		3.005	.005		
Pengendalian Intern Persediaan	.685	.106	.756	6.432	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan

## Rekapitulasi Jawaban Responden Data Ordinal

## Variabel Pengendalian Intern Persediaan (X)

Responden	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	65
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	71
4	5	1	5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	52
5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	67
6	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	66
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	57
9	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
10	3	1	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	64
11	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	68
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
13	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	3	4	4	4	56
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	68
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	66
19	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	57
20	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	70
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
22	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	65
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	68
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
30	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	65
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	65
33	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	64

**Rekapitulasi Jawaban Responden Data Interval**  
**Variabel Pengendalian Intern Persediaan (X)**

Responden																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4,297	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	2,599	2,599	3,264	2,988	4,018	4,013	1,000	2,672	1,000	38,659
2	4,297	4,348	2,612	4,483	2,775	4,089	2,599	2,599	5,245	4,554	4,018	4,013	2,599	4,188	2,636	55,052
3	4,297	4,348	2,612	4,483	2,775	4,089	2,599	2,599	3,264	2,988	2,535	2,538	2,599	4,188	2,636	48,546
4	4,297	1,000	2,612	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	1,000	1,000	27,232
5	4,297	2,748	2,612	2,886	1,000	1,000	2,599	1,000	5,245	2,988	4,018	2,538	2,599	4,188	2,636	42,351
6	2,758	2,748	2,612	2,886	1,000	4,089	2,599	1,000	3,264	2,988	4,018	2,538	2,599	4,188	1,000	40,284
7	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	4,013	1,000	2,672	1,000	32,439
8	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	1,000	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	28,976
9	2,758	4,348	1,000	4,483	2,775	2,576	2,599	2,599	3,264	4,554	2,535	4,013	2,599	2,672	2,636	45,409
10	1,000	1,000	2,612	4,483	1,000	2,576	2,599	2,599	3,264	4,554	1,000	4,013	2,599	4,188	2,636	40,121
11	2,758	2,748	2,612	2,886	1,000	2,576	2,599	2,599	3,264	2,988	4,018	4,013	2,599	4,188	2,636	43,482
12	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	4,013	1,000	2,672	1,000	32,439
13	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	1,000	1,000	2,599	1,000	2,988	1,000	1,000	1,000	2,672	1,000	25,650
14	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	1,000	1,000	4,188	1,000	30,942
15	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	30,964
16	4,297	4,348	2,612	2,886	2,775	4,089	1,000	2,599	3,264	2,988	2,535	2,538	2,599	4,188	1,000	43,715
17	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	30,964
18	2,758	4,348	1,000	2,886	2,775	2,576	1,000	2,599	3,264	2,988	4,018	4,013	2,599	2,672	1,000	40,495
19	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	2,599	1,000	1,566	1,566	1,000	2,538	1,000	2,672	1,000	27,908
20	4,297	4,348	2,612	4,483	1,000	2,576	2,599	2,599	3,264	4,554	2,535	2,538	2,599	4,188	2,636	46,824

21	4,297	4,348	2,612	4,483	2,775	4,089	2,599	2,599	3,264	4,554	4,018	4,013	2,599	4,188	2,636	53,071
22	4,297	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	2,599	2,599	3,264	2,988	4,018	4,013	1,000	2,672	1,000	38,659
23	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	4,013	1,000	2,672	1,000	32,439
24	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	30,964
25	4,297	2,748	2,612	4,483	1,000	4,089	1,000	2,599	3,264	4,554	2,535	2,538	1,000	4,188	2,636	43,539
26	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	30,964
27	4,297	2,748	2,612	4,483	1,000	4,089	2,599	2,599	3,264	4,554	4,018	2,538	2,599	4,188	2,636	48,220
28	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	30,964
29	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	4,013	1,000	2,672	1,000	32,439
30	4,297	2,748	1,000	4,483	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	4,554	2,535	2,538	2,599	2,672	2,636	38,899
31	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	2,576	1,000	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	1,000	2,672	1,000	30,964
32	2,758	2,748	1,000	2,886	1,000	4,089	2,599	2,599	3,264	2,988	2,535	2,538	2,599	4,188	1,000	38,788
33	2,758	2,748	2,612	2,886	1,000	2,576	2,599	1,000	3,264	2,988	2,535	2,538	2,599	4,188	1,000	37,288

Rekapitulasi Jawaban Responden Data Ordinal  
Variabel Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y)

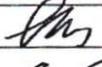
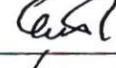
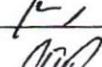
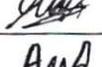
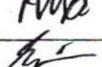
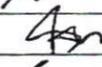
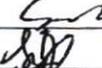
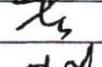
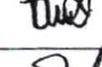
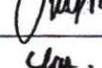
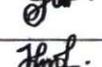
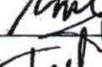
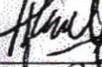
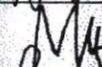
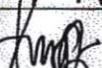
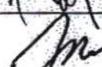
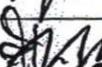
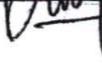
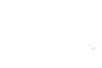
Responden	Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	38
6	5	3	4	5	4	5	4	4	4	38
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
10	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
13	4	4	3	4	3	4	4	5	4	35
14	4	4	5	5	3	4	4	5	4	38
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
22	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
33	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39

**Rekapitulasi Jawaban Responden Data Interval**  
**Variabel Efektivitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y)**

sponden										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2,596	2,886	2,843	1,000	3,723	2,596	2,735	2,836	3,108	24,322
2	2,596	4,483	4,417	2,675	3,723	2,596	2,735	4,530	4,926	32,681
3	2,596	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	19,597
4	1,000	2,886	2,843	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,108	14,837
5	2,596	4,483	4,417	2,675	2,329	1,000	1,000	1,000	1,000	20,500
6	2,596	1,000	2,843	2,675	2,329	2,596	1,000	2,836	3,108	20,983
7	1,000	2,886	2,843	1,000	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	20,991
8	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
9	2,596	4,483	4,417	2,675	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	27,433
10	2,596	4,483	4,417	1,000	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	25,758
11	2,596	4,483	4,417	2,675	3,723	2,596	2,735	4,530	4,926	32,681
12	1,000	2,886	2,843	1,000	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	20,991
13	1,000	2,886	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,530	3,108	16,524
14	1,000	2,886	4,417	2,675	1,000	1,000	1,000	4,530	3,108	21,616
15	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
16	2,596	4,483	4,417	2,675	3,723	2,596	2,735	2,836	3,108	29,168
18	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
18	2,596	4,483	2,843	1,000	3,723	2,596	2,735	2,836	3,108	25,919
19	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
20	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
21	2,596	4,483	4,417	1,000	3,723	2,596	2,735	4,530	4,926	31,006
22	1,000	2,886	2,843	1,000	3,723	2,596	2,735	2,836	3,108	22,726
23	1,000	2,886	2,843	1,000	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	20,991
24	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
25	2,596	2,886	4,417	2,675	2,329	2,596	1,000	2,836	4,926	26,261
26	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
27	2,596	2,886	4,417	1,000	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	24,161
28	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
29	1,000	2,886	2,843	1,000	3,723	2,596	1,000	2,836	3,108	20,991
30	2,596	4,483	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	21,194
31	1,000	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	18,001
32	2,596	2,886	2,843	1,000	2,329	1,000	1,000	2,836	3,108	19,597
33	2,596	2,886	2,843	2,675	2,329	2,596	1,000	2,836	3,108	22,869

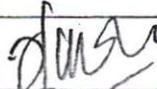
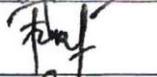
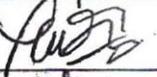
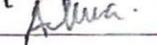
## Rekapitulasi Responden Yang Menjawab Kuesioner Pada PT. KERETA API (PERSERO)

## UPT BALAI YASA LAHAT

NO	NAMA	NIPP	JABATAN	NO TELP	TANDA TANGAN
1	ERWANI	38408	MANAGER LOGISTIK	-	
2	EDWARD BUTAR BUTAR	40969	MANAGER PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	
3	MIFTAKHUDIN	39219	ASMAN RENLOG	081367507552	
4	EKO SETIAWAN	39732	ASMAN GUDANG DAN DISTRIBUSI	-	
5	AMBARWATI SAFITRI	47720	ASMAN AKUNTANSI	-	
6	DEDI WAHYUDI	57380	JUNIOR SUPERVISOR	-	
7	SUGIANTO	38284	JUNIOR SUPERVISOR	-	
8	SUHARDIN	37411	JUNIOR SUPERVISOR	-	
9	LEGIMAN	39719	JUNIOR SUPERVISOR	-	
10	SUDIARSO	45005	JUNIOR SUPERVISOR	08564885032	
11	NAPIAN	46680	SUPERVISOR PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	
12	ANDRIANSYAH	50003	SUPERVISOR PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	
13	YADI RAHMAN	39992	SUPERVISOR OPERATION	-	
14	NY. SUMARTIAH	39481	PELAKSANA	-	
15	YANTI WAHYUNI	44969	PELAKSANA	-	
16	JUPRIANTO	37098	PELAKSANA	081367052881	
17	SARWIDI	47932	PELAKSANA	-	
18	DERAN	39114	PELAKSANA	-	
19	BAMBANG SULISTIO	35363	PELAKSANA	-	
20	TEGUH NUGROHO	60041	PELAKSANA	-	
21	EKO PURWADI	59918	PELAKSANA	082324697634	
22	MISGIANI	32218	OFFICER OPERATION	081278543147	
23	RM YUSUF	44570	OFFICER GUDANG BAHAN BAKU	-	
24	BEKTI HERMAWAN	40238	OFFICER GUDANG BAHAN BAKU	-	
25	M. NURDIN	36332	OFFICER URUSAN GUDANG SUKU CADANG	-	
26	NOVI ASMARA	62885	OFFICER URUSAN GUDANG SUKU CADANG	-	
27	HERU GANDA PUTRA	53368	OFFICER SUB RUAS LOKOMOTIF	-	
28	MULIYONO	48823	OFFICER SUB RUAS LOKOMOTIF	-	
29	DIDIK WALUYO	67322	OFFICER SUB RUAS KERETA	-	

## Rekapitulasi Responden Yang Menjawab Kuesioner Pada PT. KERETA API (PERSERO)

## UPT BALAI YASA LAHAT

			GERBONG		
30	MUH SAIFUL ALAM	46895	OFFICER SUB RUAS KERETA GERBONG	-	
31	FEBRIANSYAH PUTRA	65529	STAFF KEUANGAN/ ADM	-	
32	YOKKI BANGKIT SATRIA	61544	STAFF AKUNTANSI/ ADM	-	
33	AULIA RAHMA	62243	SECRETARIS	-	



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

mpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 01 April 2015  
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB  
Nama : Ayu Aktaria Hadiyanti  
NIM : 222011046  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG LOGISTIK PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) UPT BALAI YASA LAHAT

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Nina Sabrina, S.E., M.Si	Pembimbing	15/4 - 2015	
DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	14/4 - 2015	
Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji I	11/4 - 2015	
Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Penguji II	11/4 - 2015	

Palembang, 15 April 2015

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



**Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si**

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 01 /SDM/II/BYLT-2015**

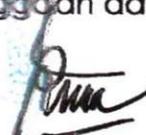
Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Executive Vice President UPT Balai Yasa Lahat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Asisten Manager SDM, Kerumahtanggaan dan Protokoler, dengan ini menerangkan bahwa :

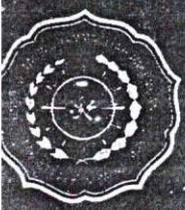
Nama	: <b>AYU AKTARIA HADIYANTI</b>
NIM	: <b>222011046</b>
Fakultas	: <b>Ekonomi dan Bisnis</b>
Jurusan	: <b>Akuntansi</b>
Universitas	: <b>Muhammadiyah Palembang</b>

Telah selesai mengadakan pengumpulan data pada Perusahaan kami untuk keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lahat, 06 Februari 2015  
Asisten Manager SDM,  
Kerumahtanggaan dan Protokoler

  
**REPAI**  
NIPP. 36999



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

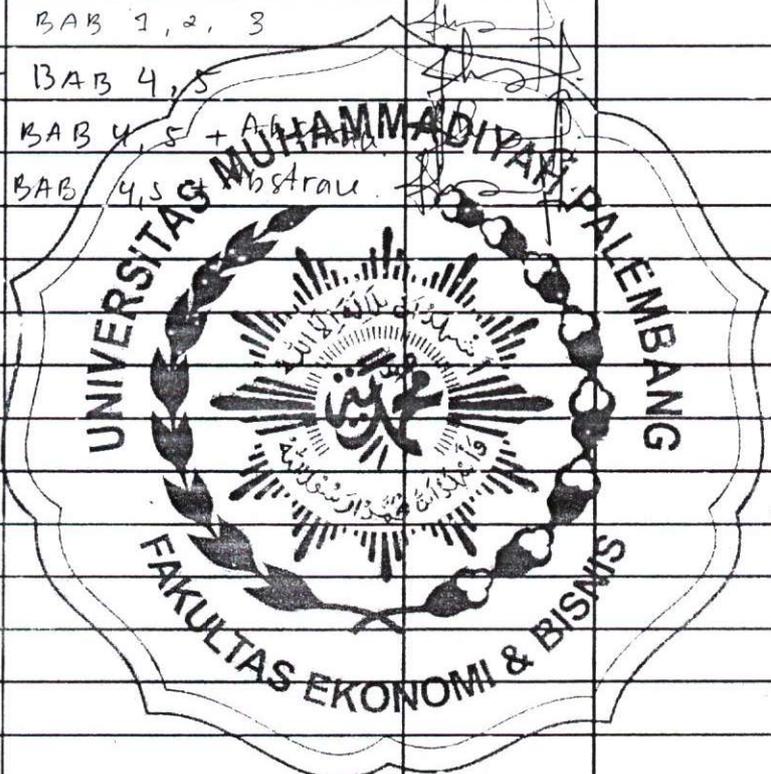
MA MAHASISWA : Ayu Aktaria Hadiyanti      PEMBIMBING

M : 22 2011 046      KETUA      Niña Sabrina, S.E, M.Si

PROGRAM STUDI : Akuntansi      ANGGOTA :

TITULUS SKRIPSI : PENGARUH PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG LOGISTIK PADA PT. KERETA API INDONESIA (Persero) UPT BALAI YASA LAHAT

No.	TGL/BLTH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	25/2 - 2015	BAB 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>		Acc Bab 1, 2, 3.
2	26/2 - 2015	BAB 4, 5	<i>[Signature]</i>		Perbaiki 4,5
3	2/3 - 2015	BAB 4, 5 + Abstrak	<i>[Signature]</i>		Perbaiki 4,5 + Abstrak
4	3/3 - 2015	BAB 4, 5 + Abstrak	<i>[Signature]</i>		Acc/uzian komprehensif
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					



KATATAN :  
Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : 06 / 03 / 2019  
 a.n. Dekan  
 Program Studi  
*[Signature]*  
 Rosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# PIAGAM

No.259/H-4/PPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Aktaria Hadiyanti  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 046  
 Fakultas : Ekonomi  
 Tempat Tgl. Lahir : Lahat, 05-10-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Rimba Balai  
 Kecamatan : Banyuasin III  
 Kota/Kabupaten : Banyuasin  
 Dinyatakan : LULUS

Palembang, 15 September 2014  
Ketua LPKKN,

Mengetahui  
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Seal of Universitas Muhammadiyah Palembang with text: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG, MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT, LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ir. Alhanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Ayu Aktaria Hadiyanti  
Place/Date of Birth : Lahat, October 5th, 1993  
Test Times Taken : +2  
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 52  
Structure Grammar : 41  
Reading Comprehension : 48  
OVERALL SCORE : 470

Palembang, March 5th, 2015

F K Head of Language Laboratory  
LAB. BAHASA  
R. Susanti  
U N Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM?NIDN. 1164932/0210098402

12 certificates

**BIODATA PENULIS**

**Nama** : Ayu Aktaria Hadiyanti

**Tempat, Tanggal Lahir** : Lahat, 05 Oktober 1993

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Alamat** : Jalan Barisan No. 44B RD. PJKA Lahat

**Handphone** : 08217855222

**Pekerjaan** : Mahasiswa

**Nama Orang Tua :**

**Ayah** : Edy Dwiantoro

**Ibu** : Maulinda

**Pekerjaan Orang Tua :**

**Ayah** : Pegawai BUMN

**Ibu** : Ibu Rumah Tangga

**Alamat** : Jalan Barisan No. 44B RD. PJKA Lahat